

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil Analisis sumber dan penggunaan modal dalam kaitan dengan tingkat profitabilitas pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Betun Kabupaten Malaka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Disimpulkan bahwa hasil perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja dengan melakukan perbandingan nercaca 2 tahun perbandingan berturut-turut selama 4 tahun dengan 2017 sebagai tahun dasar maka ditmukan bahwa sumber dan penggunaan modal kerja KSP Kopdit Pintu Air Cabang Betun Kabupaten Malaka setiap tahunnya berjumlah meningkat kerana modal kerja menunjukkan bahwa koperasi tidak memiliki kekurangan dana untuk membiayai aktivitas koperasi melalui sumber pendapatan yang sangat meningkat dari tahun 2017 sampai 2020 hal ini karena adanya penigkatan Aset.
2. Disimpulkan bahwa dasar perhitungan Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, menunjukkan kemampuan KSP Kopdit pintu air Cabang Betun dalam menghasilkan laba yang fluktuasi pada 2017 sampai 2020 karena adanya factor lain dluar modal kerja pada tingkat penjualan, Aset dan modal sendiri yang berpangaruh pada profitabilitas yang terdapat pada tabel 4.2.

3. Hasil analisis yang disimpulkan untuk Rasio Net Profit Margin pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Betun periode 2017-2020 dikategorikan tidak sehat. Karena nilai NPM dapat dinyatakan baik atau sehat jika  $> 5 \%$ . Hal ini Kerena kekurangan laba bersi yang didapat dari penjualan Maka hasil Penilaian NPM dari Tahun 2017 sampai 2020 dikatakan tidak sehat, dibuktikan Rasio NPM dan yang dilihat pada tabel 4.6.
4. Hasil analisis yang disimpulkan untuk Rasio Return On Asset pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Betun periode 2017 samapai 2020 dikategorikan tidak sehat. karena nilai ROA dapat dikatakan baik/sehat apabila  $> 2 \%$ . Hal ini disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil dan kekurangan total aktiva. Maka penliaian hasil ROA dari tahun 2017 sampai 2020 tidak sehat, dilihat pada tabel 4.7
5. Kesimpulan terakhir adalah anlisisis Return On Equity pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Betun periode 2017-2020 dikategorikan tidak sehat. Karena Rasio yang digunakan untuk mengungkur laba bersih setealah pajak (EAT) dengan modal sendiri bila dapat dikatakan baik/sehat apabila  $> 3 \%$ . Hal ini dikarenakan meningkatnya modal sendiri tidak sebanding dengan peningkatan laba setela pajak. Maka dapat menggambarkan bahwa penilaian ROE dari tahun 2017 sampai 2020 dikatakan tidak sehat. Hal ini dilihat pada tabel 4.8.

## **5.2. Implikasi**

### **5.2.1. Implikasi Teoritis**

Model penelitian dan hipotesis yang dikembangkan, didasarkan pada teori dan hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, hasil penelitian ini akan membawa beberapa implikasi terhadap konsep penelitian. Menurut Fahmi (2011), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar Fahmi, (2014: 2). Dengan demikian kinerja keuangan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan atau badan usaha. Sehingga jika kinerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan/badan usaha tersebut. Berdasarkan uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan atau organisasi pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangannya. Penilaian kinerja keuangan koperasi dapat dilakukan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan koperasi, diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Koperasi Berprestasi.

### **5.2.2. Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disajikan beberapa implikasi terapan berupa saran bagi KSP Kopdit Pintu Air Cabang Betun Kabupaten Malaka dimasa mendatang sebagai berikut :

1. Diharapkan agar Manajemen KSP Kopdit pintu Air terus Mempertahan sumber dan penggunaan modal kerja bahkan meningkatkan kinerja keuangan mengenai keputusan sehingga mampu mencapai profitabilitas yang maksimal.
2. Diharapkan agar sebisa mungkin dalam hal penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas bisa berbanding lurus, maksudnya apabila modal kerjanya meningkat maka profitnya juga meningkat agar penggunaan modal kerjanya lebih produktif
3. Disaran agar rasio NPM, koperasi tersebut mampu menghasilkan laba setelah pajak yang cukup besar dari penjualan. Namun perlu Perbandingan NPM dengan koprasi sejenis karena Koperasi perlu membandingkan NPM-nya dengan koperasi atau perusahaan sejenis untuk mengetahui posisinya dalam persaingan dan menilai kinerja keuangan secara keseluruhan. Karena kriteria koperasi harus minimal 5 %. Namun, target NPM yang baik juga harus disesuaikan dengan karakteristik dan keadaan koperasi tersebut. Sebagai salah satu contoh koperasi yang baru berdiri mungkin masih membutuhkan waktu untuk mencapai target NPM yang optimal.

4. Disarankan untuk KSP Kopdit Pintu Air Cabang Betun bahwa untuk meningkatkan ROA (*Return On Assets*) agar Meningkatkan efesiensi opsional agar dapat meningkatkan profitabilitas. Dengan cara mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada seperti mengurangi pengeluaran yang tidak penting dan meningkatkan produktivitas karyawan dan juga memprioritaska kepuasan anggotanya sebagai fokus utama dalam pengembangan bisnisnya. Dengan meningkatkan anggota,koperasi dapat mempertahankan anggota yang ada yang menarik anggota baru untuk bergabung sehigga meningkatkan profitabiltas ROA dan memberi maamfaat yang lebih besar bagi anngotanya.
5. Disarankan KSP Kopdit Pintu Air Cabang Betun bahwa untuk meningkatkan ROE agar Rasio yang digunakan untuk mengungkur laba bersih setealah pajak (EAT) dengan modal sendiri harus meningkatkan modal sendiri dan sebanding dengan peningkatan laba setela pajak. Sehigga memasimalkan keriteria yang ditenttukan dalam tingkat profitabilitas.